



Suntikan Dana Capai Rp100 Juta Lebih

BANTUL—Pembangunan Pemkab Bantul memastikan akan menyuntik dana sebesar Rp100 miliar lebih untuk Bank Bantul sebagai tambahan modal bank pelat merah itu.

Rencana suntikan modal itu sudah tertuang dalam Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Bantul yang pembahasannya ditargetkan selesai pada akhir Maret mendatang.

Ketua Panitia Khusus (Pansu) Perusahaan Perseroan Daerah Bank Bantul Arif Haryanto mengungkapkan pansusnya mengubah Perda tentang Bank Bantul. Perubahan tidak hanya menyangkut nomenklatur tetapi juga penyertaan modal untuk badan usaha milik daerah (BUMD) tersebut.

"Perda lama namanya masih Bank Perkreditan Rakyat, kemudian diubah menjadi Bank Perekonomian Rakyat. Jadi ada perubahan nomenklatur di perda yang baru," ucap Ketua Komisi B DPRD Bantul itu, Selasa (11/2).

Perubahan nomenklatur tersebut sesuai dengan arahan dari Pemerintah Pusat yang mengubah nama bank perkreditan menjadi bank perekonomian sehingga akan ada perubahan arah dari bank. Tidak hanya mencakup urusan kredit tapi juga pengembangan perekonomian.

Selain mengenai perubahan nama, dalam perda baru nanti ada penambahan modal untuk Bank Bantul mencapai Rp100 miliar yang secara rinci akan diatur dalam Raperda Penambahan Modal untuk Bank Bantul.

Bank Bantul harus mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik. Laba harus ditingkatkan, liquiditas juga harus ditingkatkan.

Trisna Manurung
Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
(BKAD) Bantul

Arif mengungkapkan berdasarkan Perda No.8/2022 tentang Penyertaan Modal Daerah pada BUMD, Bank Bantul sejatinya telah mendapatkan penyertaan modal senilai Rp100 miliar, yang dibayarkan mulai 2021 hingga 2026 untuk mendukung peningkatan dan operasional. Untuk teknis rincian mulai direalisasikan, termasuk batas akhir penyertaan Rp100 miliar tambahan ini harus direalisasikan juga masih dibahas.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Bantul Trisna Manurung mengapresiasi langkah dari DPRD yang akan menambah penyertaan modal untuk Bank Bantul sebanyak Rp100 miliar ke depan yang diharapkan bisa meningkatkan kinerja Bank Bantul sebagai BUMD.

"Bank Bantul harus mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik. Laba harus ditingkatkan, liquiditas juga harus ditingkatkan. Apalagi Bank Bantul ke depan kan juga harus bersaing dengan bank lainnya," ucapnya.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Bantul Suwandi mengungkapkan selain Perusahaan Perseroan Daerah Bank Bantul, saat ini Dewan juga masih menyelesaikan sejumlah perda seperti Raperda Pengendalian, Pengawasan Minuman Beralkohol dan Pelarangan Minuman Beralkohol dan Raperda Pencabutan Perda No.16/2015 dan Perda No.10/2022 yang ditarget selesai pada triwulan pertama tahun ini. (Jurnal)